

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatory research*, dimana penelitian ini bermaksud melihat hubungan kausalitas (sebab-akibat) yang terjadi antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur. Kuisisioner dapat berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dibutuhkan yaitu sistem pengendalian internal, kualitas Sumber daya manusia dan peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jawaban pada kuisisioner dibatasi berdasarkan skala likert dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan responden. Data dikumpulkan yang diberikan kepada responden yang merupakan Aparat Pemerintahan Desa Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Alternatif jawaban yaitu sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dimengerti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode *survey* sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah Desa-Desa Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Adapun jumlah populasi tersebut adalah sebanyak 48 orang dari 16 Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2018) berpendapat bahwa sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, untuk dapat mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus *representative* atau mewakili dari populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probabilitas sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aparatur yang ada di Desa-Desa Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kepala Desa yang salah satu kewenangannya memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa.
2. Sekretaris Desa yang salah satunya tugasnya sebagai pelaksana urusan adminitstrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
3. Kaur Keuangan yang memiliki tugas membantu Sekretaris Desa melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi

keuangan desa.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent variable*) dan Variabel terikat (*Dependent Variabel*). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator/Pengukuran	Skala
Ekonomis	Merupaakan cara bagaimana organisasi sektor publik dapat meminimalisir sumber daya yang digunakan, dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif (Prihatiningsih 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran untuk kepentingan publik</li> <li>2. Anggaran dikelola ekonomis</li> </ol>	1-5 Skala Likert
Efisiensi	Merupakan cara untuk menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya (Prihatiningsih 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran dikelola efisien</li> <li>2. Anggaran digunakan efisien, hemat</li> <li>3. Anggaran berprinsip 3E</li> <li>4. VFM mencapai Good Governance</li> </ol>	1-5 Skala Likert

Efektivitas	Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan (Prihatiningsih 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran dikelola efektif</li> <li>2. Anggaran dikelola adil dan merata</li> <li>3. Anggaran tidak terkonsentrasi kelompok</li> <li>4. Ada peran pemerintah</li> <li>5. Belanja untuk kepentingan publik</li> </ol>	1-5 Skala Likert
Akuntabilitas	Merupakan kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya (Prihatiningsih 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelibatan unsur masyarakat</li> <li>2. Anggaran disajikan terbuka, cepat, dan tepat</li> <li>3. Kepentingan publik perhatian utama</li> <li>4. Rakyat perlu tahu dokumen anggaran</li> <li>5. Evaluasi anggaran dengan indikator kinerja</li> <li>6. Proses anggaran diawasi terus-menerus</li> <li>7. Penyertaan informasi masa lalu</li> <li>8. Evaluasi anggaran membandingkan realisasi</li> <li>9. Pertanggungjawaban vertikal dan horizontal</li> </ol>	1-5 Skala Likert

Sumber : data diolah

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis atau diolah menggunakan program SPSS Versi 23.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono 2017). Analisis statistik deskriptif yaitu memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali 2013).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum yaitu, jika nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, sedangkan jika nilai *Tolerance*  $\geq 0.10$  atau  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali 2013).

#### 3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dengan cara menggunakan uji glejser. Dalam uji ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat nilai signifikansinya, apabila nilai

signifikansinya  $> 5\%$  atau  $0,05$  maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila nilai significansinya  $< 5\%$  atau  $0,05$  maka dikatakan heterokedastisitas (Ghozali 2013).

### 3.5.2.3. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak (Ghozali 2013). Apabila data berdistribusi normal atau yang mendekati normal maka regresi tersebut baik, dalam penelitian ini untuk menguji normal atau tidaknya data menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini apabila nilai *asympt.sig 2-tailed*)  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai *asympt.sig 2-tailed*)  $< 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

### 3.5.3 Uji Kualitas Data

#### 3.5.3.1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas memiliki tujuan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Suatu instrument dapat dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ , dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika *cronbach alpha*  $< 0,6$  (Ghozali,2011).

#### 3.5.3.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan sesuatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan r table. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut disebut valid.

### 3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia, variabel terikat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai koefisien masing-masing variabel dapat dilihat dengan SPSS, pada Tabel *Coefficients* kolom *Unstandardize Coefficients*. Bentuk persamaan dari analisa ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Akuntabilitas Publik

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Angka arah koefisien regresi

X1 = *Value For Money* dimensi Ekonomi

X2 = *Value For Money* dimensi Efisiensi

X3 = *Value For Money* dimensi Efektifitas

e = Standar *error*

### 3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*), Uji Kelayakan Model F (*Fishier*), Uji Hipotesis t.

#### 3.5.5.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ).

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti secara partial variabel berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara partial variabel tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas publik.

### 3.5.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat mengalami kenaikan atau penurunan apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Setelah dilakukan perhitungan, apabila hasil yang diperoleh kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas dan apabila hasil yang diperoleh besar atau mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013).

## 3.6 Hipotesis Operasional

### 3.6.1 Ekonomis

$H_0$  ;  $\beta_1 \leq 0$  = Ekonomis tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas publik

$H_a$  ;  $\beta_1 > 0$  = Ekonomis berpengaruh terhadap akuntabilitas publik

### 3.6.2 Efisiensi

$H_0$  ;  $\beta_1 \leq 0$  = Efisiensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas publik

$H_a$  ;  $\beta_1 > 0$  = Efisiensi berpengaruh terhadap akuntabilitas publik

### 3.6.3 Efektivitas

$H_0$  ;  $\beta_1 \leq 0$  = Efektivitas tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas publik

$H_a$  ;  $\beta_1 > 0$  = Efektivitas berpengaruh terhadap akuntabilitas publik